BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, solvabilitas terhadap probitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada bursa efek periode 2007-2010, maka pada bagian akhir ini penelitian menulis dan menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Yang Tedaftar Pada (BEI)*", maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *Perkembangan Rasio Liquiditas pada perusahaan tekstil periode 2007-2008 di Bursa Efek Indonesia (BEI)* mengalami penurunan.
2. Tingkat *Perkembangan rasio aktivitas tekstil periode 2007-2008.di Bursa Efek Indonesia (BEI* mengalami kenaikan.
3. Tingkat *Perkembangan solvabilitas tekstil periode 2007-2009.di Bursa Efek Indonesia (BEI)* mengalami penurunan.

4. Tingkat *Perkembangan profitabilitas tekstil periode 2007-2008 di Bursa Efek Indonesia (BEI)* dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami penurunan.
5. Secara parsial likuiditas (CR) memiliki hubungan yang sangat lemah dengan profitabilitas (ROE) ini disebabkan perusahaan terlalu menumpuk hutang dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban menurun. Ini diperkuat oleh Robert Ang (1997).
6. sedangkan rasio aktivitas (WCT) memiliki hubungan yang sedang dengan profitabilitas (ROE) ini disebakan karena perusahaan mampu mengelolah sumeber dana yang ada untuk memperoleh laba. Ini diperkuat oleh Ihsan (2009).
7. Solvabilitas (DER) memiliki hubungan yang sangat tinggi terhap profitabilitas (ROE) hal ini disebabkan kemapuan perusahaan dalam mengelolah hutang perusahaan menjadi aktiva dan menghasilkan laba bagi perusahaan. Ini diperkuat Yulian Fitri (2008).

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan mengenai "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Yang Tedaftar Pada (BEI)*", maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan tekstil dapat memanfaatkan dana pinjaman secara baik agar perusahaan mampu menjalankan perusahaan tersebut dengan baik dan memperoleh keutungan secara maksimal.
2. Sebaiknya perusahaan tekstil mampu mengelola modal kerja dengan baik dan memanfaatkannya sefisien mungkin agar tidak terlalu banyak biaya yang dikeluarkan saat proses produksi.
3. Sebaiknya perusahaan tekstil mampu mengelola hutang jangka panjangnya untuk mendanai proses produksi agar memperoleh keutungan.
4. Sebaiknya perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja keuangan khususnya ROE (*return on equity*). Perusahaan sebaiknya lebih efisien dalam memanfaatkan modalnya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya supaya perusahaan mampu memberikan *return* yang tinggi atau maksimal sehingga perusahaan mampu berjalan dengan lancar.
5. Sebaiknya perusahaan tidak terlalu fokus pada likuiditas karena memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap tingkat pendapat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan cara perusahaan harus mampu membayar kewajibannya dan tidak menumpuk hutang.

6. Sebaiknya perusahaan dalam mengelola perlu memperhatikan keefektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana agar tidak berkelebihan modal untuk mendanai suatu kegiatan perusahaan, dengan cara perusahaan harus lebih bijak dalam menggunkan dana yang ada.
7. Sebaiknya perusahaan berupaya memperoleh keutungan yang lebih besar dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan hutang sebagai modal untuk memperoleh laba.